Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Hubungan antara kesepian dengan rasa percaya terhadap orang lain (Studi korelasional pada pria dan wanita dimasa dewasa awal yang tidak memiliki pasangan)

Hanira, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286500&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Hubungan akrab dengan orang lain merupakan kebutuhan mutlak untuk hampir setiap individu. Hubungan akrab merupakan sarana individu untuk berbagi rasa, mengenal diri lebih mendalam dan juga sebagai tempat meminta bantuan di kala membutuhkannya. Tidak dimilikinya hubungan yang akrab tersebut merupakan pencetus timbulnya perasaan kesepian dengan sejumlah akibat buruknya.

Tuntutan untuk memiliki hubungan akrab dengan orang lain ternyata merupakan salah satu tugas penting bagi mereka yang berada di masa dewasa awal. Keadaan di masa tersebut menyebabkan dibutuhkannya hubungan khusus dengan orang lain terutama dengan pasangan atau lawan jenis sebagai tempat berbagi dan juga sebagai persiapan mereka untuk tuntutan selanjutnya yaitu membentuk keluarga. Namun tidak semua dewasa awal memiliki hubungan seperti itu. Mereka tidak ?memiliki' orang lain yang akrab dengan dirinya, yang dapat diajak berbincang dan berbagi dalam banyak hal. Keadaan ini merupakan keadaan yang tidak menyenangkan dan seperti telah dijelaskan sebelumnya, merupakan penyebab timbulnya perasaan kesepian.

Namun, untuk mendapatkan suatu hubungan yang berkualitas seperti itu, diperlukan proses dan usaha tertentu. Individu perlu saling mengungkapkan dirinya masing-masing secara jujur. Memberikan informasi yang sifatnya pribadi dan mengungkapkan diri kepada orang lain merupakan perilaku yang memiliki konsekuensi negatif. Akibat negatif yang mungkin timbul antara lain tidak ditanggapinya pengungkapan diri yang telah dilakukan maupun penyalahgunaan informasi yang telah diberikan melalui pengungkapan diri tersebut untuk tetap dapat melakukan hal itu walaupun terdapat kemungkinan adanya konsekuensi yang merugikan, individu harus memiliki rasa percaya terhadap orang lain. Rasa percaya membuat individu berkeyakinan bahwa orang lain merupakan orang yang baik dan pengungkapan diri yang ia lakukan tidak akan berefek negatif. Perkembangan menuju suatu hubungan yang akrab terjadi melalui proses keterbukaan diri yang dilandaskan rasa percaya tersebut. Dengan berkembangnya hubungan tersebut, diharapkan individu tidak mudah terserang kesepian.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka timbul pertanyaan apakah perasaan kesepian memiliki kaitan dengan rasa percaya terhadap orang lain. Penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan ini menggunakan sampel dewasa awal yang tidak memiliki pasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara perasaan kesepian dengan rasa percaya pada orang lain. Semakin tinggi perasaan kesepian yang dialami, semakin rendahlah rasa percayanya pada orang lain. Sebaliknya bila perasaan kesepiannya rendah maka ia memiliki rasa percaya yang tinggi pada orang lain.

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan untuk mereka yang mengalami kesepian adalah agar mereka memperluas lingkup pergaulannya dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan. Cara lainnya adalah melalui pelatihan tentang bagaimana meningkatkan rasa percaya dan mengungkapkan diri kepada orang lain dengan tingkatan yang sesuai sehingga timbul peluang untuk mengembangkan hubungan ke arah yang lebih akrab. Namun, untuk dapat mengetahui secara lebih tepat kaitan kedua hal tersebut maupun manfaat saran di atas, sebaiknya diadakan penelitian lain yang lebih baik.